

PENDAMPINGAN TERTIB ADMINISTRASI GUNA MENINGKATAN KINERJA BUMDES PERTADES KEDUNG BANTENG TEGAL DALAM PENGOPTIMALAN PENDAPATAN DESA

Audrey Lize S¹, Bachtiar Rifqi M¹, Hersugondo Hersugondo¹, Catur Kepirianto¹, Ardiana Alifatus Sa'adah¹

¹Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S. H. Tembalang, Semarang 50275

Email : audreylizesaadiya@students.undip.ac.id

Abstrak

Merajalelanya pembangunan di negara Indonesia kerap menjadi poin penting bagi suatu negara. Hal ini berpengaruh pada keberjalanan stabilitas nasional. Dalam mendukung pembangunan tersebut dibutuhkan peran pemerintahan desa sebagai satuan politik terkecil. Pengoptimalan pembangunan di desa dapat didukung dengan mendirikan BUMDes. Kenyataannya tidak semua desa mampu memaksimalkan BUMDes tersebut. Pengakuan dari beberapa pihak, BUMDes Pertades di Desa Kedungbanteng belum bisa menghasilkan keuntungan untuk desa karena biaya operasional yang tinggi dan sebagian besar masyarakat desa belum mengetahui urgensi adanya Pertades. Kondisi yang sangat memprihatinkan ini tidak segera mendapatkan solusi yang efektif sejak dua tahun yang lalu. Dengan mengamati situasi tersebut, Bachtiar Rifqi Maulana, seorang mahasiswa dari KKN Tim II UNDIP, menginisiasi program kerja yang bertujuan meningkatkan kinerja BUMDes Pertades. Program ini disusun berdasarkan latar belakang keilmuannya di bidang matematika. Program kerja yang diinisiasikan adalah pembuatan pembukuan Bumdes Pertades untuk meningkatkan tertib administrasi dan meningkatkan kinerja Bumdes Pertades. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif menilai bagaimana skema kerja dari BUMDes Pertades selama ini, sementara kuantitatif untuk mengetahui seberapa banyak data yang bisa didapatkan dari kendala BUMDes Pertades. Dari hasil pendekatan tersebut harus dilakukan monev untuk memastikan keberhasilan terhadap tujuan dan sasaran program kerja tersebut. Kebermanfaatannya dari Pertades ini dapat meningkatkan pembangunan desa dalam bidang ekonomi. Oleh karena itu, program kerja ini harus dilaksanakan untuk mengoptimalkan pengelolaan perekonomian di Desa Kedungbanteng sehingga bisa mewujudkan desa yang unggul dalam setiap perubahan.

Kata kunci : BUMDes, Desa, Ekonomi, Optimalisasi, Pembangunan

1. PENDAHULUAN

Lapisan elemen masyarakat hingga kini kian berkembang yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu teknologi (Munizu, 2010). Namun, pengaruh dari kemajuan ini juga menimbulkan adanya permasalahan yang lebih kompleks. Berbagai aspek kehidupan menjadi dampak atas berkembangnya suatu negara. Pembangunan menjadi salah satu bagian ciri negara berkembang yang dilakukan melalui beberapa aspek diantaranya pembangunan ekonomi, sosial, budaya dan politik (Moorey et al., 2020).

Menilik aspek pembangunan yang terjadi, desa merupakan satuan terkecil di lingkup pemerintahan yang memiliki potensi strategis sebagai dasar pembangunan nasional. Hal ini dipengaruhi oleh penduduk Indonesia cenderung memilih tempat tinggal di pedesaan yang berdampak pada stabilitas nasional dalam skala besar (Hersugondo et al., 2020).

Pada dasarnya peran pemerintah dalam meningkatkan pembangunan desa sudah dilakukan dengan melaksanakan rencana program kerja, namun hasilnya belum begitu signifikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut karena minimnya kesadaran dari masyarakat desa untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada (Sari, 2016). Tidak hanya itu, adanya campur tangan dari Pusat perihal keuangan yang dapat menghambat masyarakat dalam mengelola perekonomian desa (Moorey et al., 2020).

Dibentuknya lembaga keuangan untuk membantu perekonomian desa merupakan tahapan yang tepat. Lembaga yang dimaksud adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan para ahli, desa dapat memilih dan mendirikan BUMDes yang mana telah disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi sebagaimana diatur pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Agunggunanto et al., 2016).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah entitas usaha di tingkat desa yang berstatus badan hukum. Biasanya didirikan oleh Pemerintah Desa untuk menanggapi kebutuhan dan potensi lokal. Proses pendiriannya diatur melalui Peraturan Desa dan dijalankan oleh anggota Pemerintahan Desa serta masyarakat yang terlibat dalam pengambilan keputusan mufakat. Pendanaan BUMDes dapat berasal dari dukungan Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, pinjaman, serta kemitraan dengan pihak lain (Chintary & Lestari, 2016).

BUMDes memerlukan pengembangan agar dapat berdiri sesuai dengan tujuan dan peranannya. Tujuan yang diharapkan yaitu membentuk ekonomi pedesaan yang mandiri sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. BUMDes yang dikelola dengan baik, dapat mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai (Ramadana et al., n.d.). Sejak tahun 2015, BUMDes sudah memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Dengan kehadiran BUMDes diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di desa.

Hampir di setiap daerah memiliki BUMDes untuk menguatkan perekonomian desa (Nursetiawan, n.d.). Jumlah BUMDes di daerah Jawa Tengah sendiri sudah mencapai 5.166 di tahun 2021, yang mana angka tersebut merupakan angka tertinggi di Indonesia. Kabupaten Tegal merupakan salah satu wilayah dengan populasi terpadat di Jawa Tengah. Kabupaten Tegal memiliki beberapa kecamatan salah satunya Kecamatan Kedungbanteng. Desa Kedungbanteng memiliki 2 BUMDes salah satunya BUMDes Pertades.

Diketahui BUMDes Pertades menjual bahan bakar minyak dengan harga 12.600/liter. Sama halnya dengan tujuan dibentuk lembaga ini, BUMDes Pertades diberdayakan untuk memiliki Stasiun Pengisian BBM sendiri dan memberikan pelayanan penjualan BBM kepada masyarakat Desa Kedungbanteng. Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendukung transportasi masyarakat di desa tersebut.

Mengingat kehadiran BUMDes Pertades yang begitu penting bagi Desa Kedungbanteng, mahasiswa KKN Tim II Undip dengan membawakan tema “Menuju Perubahan Desa Unggulan” menciptakan komitmen untuk meningkatkan kinerja BUMDes Pertades. Dua tahun setelah didirikannya BUMDes ini, ternyata masih ditemukan masalah. Permasalahan ini seputar administrasi pembukuan dengan konsep manual sehingga tidak sistematis dan masih terkendala dalam hal keuangan. Biaya operasional yang tinggi mengakibatkan keuntungan yang didapat dari BUMDes tidak bisa dihitung sebagai pendapatan desa.

Dari permasalahan tersebut, Bachtiar Rifqi Maulana, seorang mahasiswa dari KKN Tim II UNDIP, berusaha untuk membantu menyelesaikan persoalan yang ada dengan melaksanakan program kerja monodisiplin berjudul pembuatan pembukuan BUMDes Pertades dalam menertibkan administrasi. Dengan adanya keterlibatan dari mahasiswa KKN Tim II Undip, diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan internal dan eksternal BUMDes Pertades sehingga dapat mewujudkan transformasi Desa Kedungbanteng menuju wilayah yang lebih unggul.

2. METODE

2.1. Metode Pendekatan

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Pertades Kedungbanteng Kabupaten Tegal, dilakukan pendekatan antara lain

1. Metode yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tim II UNDIP adalah metode pendekatan kualitatif. Metode ini identik dengan memperhatikan kualitas dari suatu objek yang akan diobservasi.
2. Mahasiswa menjelaskan rencana program kerja kepada Kepala Desa yang mana dari Desa Kedungbanteng menginginkan adanya kontribusi Mahasiswa untuk BUMDes Pertades.
3. Mahasiswa mengunjungi BUMDes Pertades untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapatkan akan menjadi dasar pelaksanaan program kerja monodisiplin. Selain itu, adanya penjelasan mengenai urgensi pengaruh dari program kerja monodisiplin antara Mahasiswa KKN Tim II UNDIP dengan masyarakat Desa Kedungbanteng.
4. Mahasiswa menawarkan beberapa solusi yang efektif dan efisien untuk dijalankan sehingga bisa bermanfaat bagi BUMDes Pertades.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan program kerja monodisiplin Mahasiswa KKN Tim II UNDIP dengan penjelasan sebagai berikut,

1. Persiapan

Tahap awal yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tim II UNDIP adalah melakukan survey. Survey yang dilakukan berupa mengunjungi BUMDes Pertades dengan melihat kondisi kualitas dari lingkungan sekitar BUMDes. Tujuan dari survey ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh BUMDes Pertades.

2. Pelaksanaan

Dari hasil survey yang telah dilaksanakan, Mahasiswa KKN Tim II UNDIIP menyepakati program kerja monodisiplin yang menyangkut permasalahan dan solusi untuk keberjalanan BUMDes Pertades. Program kerja yang dijalankan sesuai dengan keilmuan dari pihak mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat untuk kegiatan ini bernama Bachtiar Rifqi Maulana dengan latar belakang keilmuan di bidang matematika memberikan solusi berupa pembuatan pembukuan dana masuk dan keluar. Pembukuan yang awalnya manual diupgrade lebih efisien dengan menggunakan software Excel. Pembukuan ini dimulai dari tahun 2021 sejak dibangunnya BUMDes Pertades. Pelaksanaan pembuatan pembukuan dana ini dilakukan secara mandiri dengan meminta data kepada pihak BUMDes selama 5 kali pertemuan. Mahasiswa mengadakan pelatihan kepada staff pekerja yang bertujuan agar staff dapat beralih dari pembukuan manual ke elektronik software. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari di ruang tunggu BUMDes Pertades Kedungbanteng. Kedua program kerja monodisiplin ini dilaksanakan dalam rentang waktu dari tanggal 19 Juli sampai 25 Juli 2023.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program kerja. Program kerja dinyatakan berhasil jika bisa memberikan manfaat untuk orang banyak dan dapat dijalankan secara berkelanjutan. Rencana evaluasi yang akan dilaksanakan adalah mengamati BUMDes Pertades secara langsung. Evaluasi yang dilakukan adalah melihat apakah pelatihan penggunaan software Excel bisa menambah skill staff pekerjajanya atau tidak dan apakah staff pekerjajanya tetap memilih menggunakan software atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program monodisiplin pembuatan pembukuan elektronik BUMDes Pertades memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja BUMDes Pertades. Program ini memiliki berbagai dampak terhadap BUMDes Pertades itu sendiri. Mulai dari sisi administrasinya. Berkat program pembenahan sistem administrasi keuangan Pertades, pengelolaan data BUMDes Pertades menjadi lebih efisien dimulai dari pencatatan pendapatan harian Pertades yang lebih mudah dilakukan dan dihitung secara digital menggunakan software excel daripada cara manual yang dulu digunakan oleh BUMDes Pertades membutuhkan waktu yang cukup lebih lama daripada menggunakan software yang mengkalkulasikan hasil secara instan. Hal ini juga mengatasi masalah salah perhitungan jika dilakukan secara manual dikarenakan software memiliki kalkulasi yang akurat.

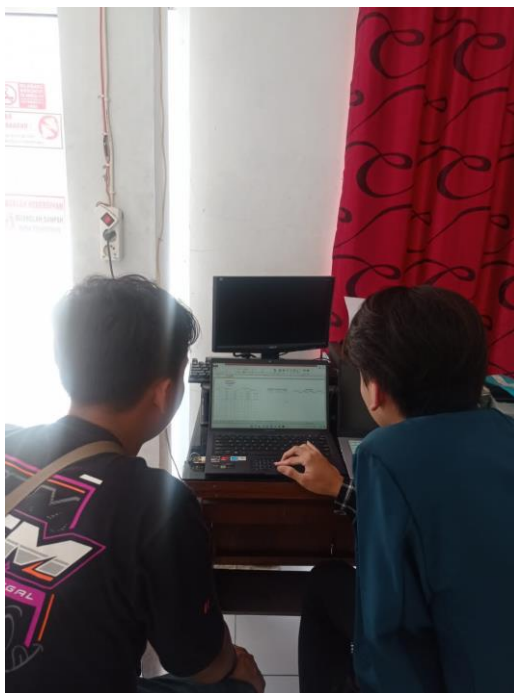
Terlaksananya program ini secara tidak langsung membawa kemajuan ekonomi bagi BUMDes Pertades. Efisiensi administrasi dapat mengurangi dalam kesalahan perhitungan., sehingga mendorong peningkatan pendapatan BUMDes secara berkelanjutan.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1									
2	BUMDES PERTADES								
3	Desa Kedung Banteng								
4	Laporan Bulanan								
5	Bulan Juni								
6									
7	No	Nama Operator	Tanggal	BBM Keluar	Penjualan Operator				
8				liter	Liter	Jumlah Rupiah			
9	1	Tedi	1	51.43	51.43	105.49	689162	1413566	
10	2	Syukur		54.06	54.06		724404		
11	3	Tedi	2	36.63	36.63	79.12	490842	1060208	
12	4	Syukur		42.49	42.49		569366		
13	5	Tedi	3	61.29	61.29	105.39	821286	1412226	
14	6	Syukur		44.1	44.1		590940		
15	7	Tedi	4	56.52	56.52	97.94	757368	1312396	
16	8	Syukur		41.42	41.42		555028		
17	9	Tedi	5	76.59	76.59	125.91	1026306	1687194	
18	10	Syukur		49.32	49.32		660888		
19	11	Tedi	6	73.44	73.44	133.25	984096	1785550	
20	12	Syukur		59.81	59.81		801454		
21	13	Tedi		49.03	49.03		657002		

Gambar 1. Buku Laporan Bulanan BUMDes Pertades



Gambar 2. Dokumentasi Penyerahan Laporan Bulanan Bentuk Excel



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Buku Laporan Bulanan BUMDes Pertades

4. SIMPULAN

Akhir pelaksanaan program pemberdayaan BUMDes Pertades telah menghasilkan dampak yang luar biasa dan beragam. Melalui survei awal yang mendalam, program ini mampu mengidentifikasi dan mengatasi sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Pertades di Desa Kedungbanteng, termasuk dalam aspek administrasi dan masalah keuangan. Dengan komitmen kuat dan usaha dari Bachtiar Rifqi Maulana sebagai mahasiswa KKN Tim 2 UNDIP, program monodisiplin yang berfokus pada pembenahan administrasi berhasil dirancang dan diimplementasikan dengan sukses. Penyusunan sistem administrasi pembukuan yang lebih efisien memberikan dampak positif yang nyata. Perubahan ini berpotensi meningkatkan kinerja ekonomi dan sosial BUMDes Pertades, menciptakan kemajuan yang berkelanjutan, serta memberdayakan masyarakat Desa Kedungbanteng untuk masa depan yang lebih baik.

Upaya meningkatkan kinerja BUMDes Pertades di Desa Kedungbanteng, disarankan untuk terus mengembangkan program pembuatan pembukuan elektronik dengan pelatihan yang lebih intensif dan berkala

Lize, dkk., Pendampingan Tertib Administrasi...

bagi pengelola. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait yang mendukung kemajuan BUMDes Pertades serta evaluasi berkala juga diperlukan untuk mendukung perkembangan program secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa KKN Tim II UNDIP mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak diantaranya Dosen Pembimbing Lapangan kami yakni Bapak Dr. drs. Catur Kepirianto., M.Hum., Bapak Dr. Hersugondo, S.E., M.M., dan Ibu Ardiana Alifatus Sa'adah, S.Si., M.Si. yang telah membimbing untuk melaksanakan kedua program kerja monodisiplin kami. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak Pemerintah Desa yang dipimpin oleh Bapak Budiarmo karena telah mengizinkan kami untuk meninjau keberjalanan BUMDes Pertades di Desa Kedungbanteng.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Chintary, V. Q., & Lestari, A. W. (2016). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 59–63. www.publikasi.unitri.ac.id
- Hersugondo, H., Yuniawan, A., & Idris, I. (2020). Penguatan Komoditi Unggulan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapabilitas Manajerial dan Kapasitas Produksi Pada UMKM Kopi Lelet di Kabupaten Rembang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP*, 555–562.
- Moorey, N. H., Yusuf, T., & Pudjitati. (2020). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Penajam. *Abdimas Universal*, 2(2), 66–69. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i2.58>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan.
- Nursetiawan, I. (n.d.). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi BUMDes.
- Ramadana, C. B., Ribawanto, H., & Suwondo. (n.d.). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1068–1076.
- Sari, R. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata (Meneropong usaha penginapan masyarakat Lokal dan Manca Negara di Desa Mon Ikeun Lhoknga). <http://profil.merdeka.com/indonesia/s/semn-andalas/>